

PENGARUH PENDEKATAN ANALISIS TRANSAKSIONAL TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN *PUBLIC SPEAKING* PADA SISWA MAN 1 ACEH TENGAH

Mauliana¹, Syarifah Ainy Rambe², Husrin Konadi³
Universitas IAIN Takengon

maulianamauliana03@gmail.com¹, ainainyipah@gmail.com², husrin.konadi92@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan analisis transaksional terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* pada siswa MAN 1 Aceh Tengah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa dalam berbicara di depan umum. Pendekatan analisis transaksional dipandang sebagai salah satu metode yang berpotensi membantu siswa memahami pola komunikasi dan mengelola kondisi psikologis dalam proses *public speaking*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas XII MAN 1 Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson Product Moment, dan uji regresi linear menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0,039 dengan nilai signifikansi 0,812 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan analisis transaksional dengan keterampilan *public speaking* siswa. Nilai *R Square* sebesar 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan analisis transaksional terhadap keterampilan *public speaking* sangat rendah, yaitu hanya sebesar 0,2%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan analisis transaksional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* siswa MAN 1 Aceh Tengah.

Kata Kunci: Pendekatan Analisis Transaksional, *Public Speaking*, Keterampilan Komunikasi, Bimbingan Konseling.

PENDAHULUAN

Public speaking merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sebagai salah satu bentuk komunikasi efektif dalam berbagai konteks kehidupan, kemampuan berbicara di depan khalayak umum yang bertujuan menyampaikan pesan secara efektif, melibatkan kejelasan, bahasa tubuh, kepercayaan diri, dan kemampuan menyesuaikan pesan dengan audiens. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka menyampaikan pesan dengan jelas dan membangun hubungan yang lebih baik dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, seperti presentasi di sekolah, diskusi kelompok, maupun berbicara di depan umum.

Di Indonesia, kemampuan berbicara di depan umum masih menjadi tantangan bagi banyak pelajar karena berbagai faktor, termasuk rasa takut, kurangnya latihan, dan keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan. Di wilayah Aceh, khususnya, fenomena ini juga dirasakan di kalangan pelajar, yang dihadapkan pada tantangan serupa dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* mereka. Dalam konteks pendidikan menengah atas, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN), pengembangan keterampilan ini menjadi sangat strategis sebagai bagian dari pembentukan karakter dan penguatan kompetensi komunikasi siswa.

Di Takengon dan sekitarnya, perhatian terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* semakin meningkat seiring dengan tuntutan pendidikan yang semakin beragam dan kebutuhan generasi muda untuk tampil percaya diri dalam berbagai forum. MAN 1 Aceh Tengah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran vital dalam mendukung pengembangan keterampilan tersebut, meskipun berbagai kendala masih dihadapi dalam praktik implementasi pembelajaran *public speaking* secara optimal. Kebutuhan akan metode

pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum menjadi bagian penting untuk dikaji lebih lanjut demi meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa secara holistik.

Pendekatan analisis transaksional merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memahami dan mengelola interaksi komunikasi, termasuk dalam konteks *public speaking*. Metode ini berfokus pada keadaan ego individu yang mempengaruhi cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan audiens. Dalam konteks pembelajaran *public speaking*, pendekatan ini dapat membantu siswa mengelola ketakutan, meningkatkan kesadaran diri, dan membentuk pola komunikasi yang efektif serta percaya diri. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap respon audiens dalam komunikasi dua arah.

Secara spesifik, penerapan pendekatan analisis transaksional dalam pembelajaran *public speaking* pada siswa MAN dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan komunikasi yang sering muncul, seperti rasa gugup, kurang percaya diri, dan kesulitan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif. Dengan mengoptimalkan keadaan ego parent, adult, dan child, siswa dapat belajar berkomunikasi secara holistik yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh pendekatan analisis transaksional terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* pada siswa di lingkungan pendidikan MAN.

Identifikasi masalah muncul karena banyak siswa yang masih menghadapi kendala dalam berbicara di depan umum, yang terlihat dari ketidakyakinan, kecemasan berlebihan, dan kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal saat presentasi. Indikasi lain adalah respon audiens yang kurang aktif dan kurangnya keberanian siswa untuk berinteraksi secara efektif. Hambatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk pendalaman penelitian mengenai metode pembelajaran atau konseling yang dapat menunjang peningkatan keterampilan berbicara di depan umum. Kendala tersebut menimbulkan kebutuhan untuk mengkaji bagaimana pendekatan analisis transaksional dapat membantu.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh adanya gap antara kemampuan komunikasi yang diharapkan dan yang dimiliki siswa, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil akademik. Ada tanda-tanda kurangnya pemahaman siswa terhadap mekanisme komunikasi efektif yang mencakup pengelolaan emosi dan pemilihan strategi komunikasi yang tepat. Di samping itu, kurangnya latihan yang terstruktur sehingga siswa belum mampu mengembangkan potensi *public speaking* secara optimal juga menjadi masalah yang perlu dieksplorasi. Hal ini menandai perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih mendalami aspek psikologis komunikasi siswa.

Dampak yang lebih luas dari masalah ini adalah berkurangnya kualitas komunikasi siswa yang pada akhirnya berdampak pada performa akademik dan pengembangan diri mereka secara menyeluruh. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan percaya diri cenderung kesulitan dalam berbagai aspek pembelajaran dan kehidupan sosial. Selain itu, keterbatasan keterampilan *public speaking* dapat menghambat peluang mereka dalam mengikuti berbagai kompetisi, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kesempatan berorganisasi. Dengan demikian, kemampuan *public speaking* yang belum optimal tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga mempengaruhi lingkungan sekolah dan komunitas secara luas.

Dampak tersebut merambah ke hubungan interpersonal antar siswa, guru, dan masyarakat. Ketidakefektifan komunikasi dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman yang mengganggu proses belajar mengajar dan interaksi sosial sehari-hari. Pihak sekolah dan tenaga pendidik pun akan mengalami kesulitan dalam mendorong suasana belajar yang kondusif jika komunikasi siswa terbatas. Lebih jauh, siswa yang kurang terampil berbicara dapat mengalami penurunan kepercayaan diri yang berdampak pada motivasi belajar dan perkembangan psikologis mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan pendekatan yang

dapat menjawab permasalahan ini secara komprehensif.

Masyarakat dan dunia kerja juga terdampak secara tidak langsung karena generasi muda yang kurang mahir berkomunikasi akan menghadapi tantangan dalam memasuki dunia profesional dengan kompetensi yang memadai. Keterampilan komunikasi yang terbentuk sejak dini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan di kemudian hari. Oleh karenanya, peningkatan keterampilan *public speaking* melalui pendekatan yang tepat akan memberikan efek positif tidak hanya pada siswa tetapi juga pada lingkungan sosial dan masa depan mereka. Hal ini menjadikan pembelajaran *public speaking* sebagai aspek strategis dalam pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran keterampilan komunikasi. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengembangan program pembelajaran dan pendampingan yang lebih efektif di sekolah-sekolah berbasis agama maupun umum. Hal ini juga akan membuka peluang untuk penelitian lanjutan pada aspek psikologi komunikasi dan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Pendekatan Analisis Transaksional terhadap Peningkatan Keterampilan *Public Speaking* pada Siswa MAN 1 Aceh Tengah." Judul ini mencerminkan fokus utama penelitian yaitu ingin melihat apakah ada pengaruh penerapan pendekatan analisis transaksional dalam meningkatkan kompetensi berbicara di depan umum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan saat ini atau tidak.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan Menurut Sugiyono dan Laila Maharani, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan

Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat pengaruh pendekatan Analisis Transaksional terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* siswa. Metode ini tidak berupaya mengubah variabel secara langsung, melainkan mengamati hubungan antar variabel secara alami dan empirik. Penelitian korelasional dapat menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara penerapan pendekatan Analisis Transaksional dan hasil peningkatan keterampilan *public speaking*. Melalui pengumpulan data yang relevan dari siswa, analisis statistik korelasi dilakukan untuk menguji hubungan variabel sebagai dasar pengambilan kesimpulan dan prediksi. Dengan demikian, metode korelasional membantu mengungkap pola hubungan antara pendekatan pembelajaran dengan perkembangan kemampuan komunikasi siswa secara sistematis dan objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 ACEH TENGAH. Penelitian ini melibatkan pelajar dari kls XI, populasi, MAN 1 Aceh Tengah, sampel berjumlah 30 peserta didik, sampling, pengambilan sampel digunakan sampel secara purposive karena peneliti telah menentukan jumlah subjek sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu 30 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari pendekatan analisis transaksional dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* peserta didik. Yang mana disini peneliti menggunakan metode korelasional untuk mengetahui pengaruh dari pada pendekatan analisis transaksional terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Aspek	Indikator Pengukuran
Keterampilan <i>Public Speaking</i> (Y)	Vokal	Kejelasan artikulasi, intonasi, volume suara, tempo berbicara.
	Penguasaan Materi	Penyusunan materi sistematis, kelancaran penyampaian, relevansi isi.
	Bahasa Tubuh	Kontak mata, ekspresi wajah, gestur, postur tubuh.
	Interaksi Audiens	Respons terhadap audiens, kemampuan menjawab pertanyaan, komunikasi dua arah.
	Pengelolaan Diri	Pengendalian rasa gugup, kepercayaan diri, kesiapan mental.
Pendekatan Analisis Transaksional (X)	<i>Ego State</i>	<i>Pemahaman dan penggunaan ego state (Parent, Adult, Child)</i> dalam komunikasi.
	Pola Transaksi	Kemampuan mengenali transaksi komplementer, silang, dan tersembunyi
	Kesadaran Diri	Refleksi terhadap pola komunikasi pribadi.
	Kontrak Perubahan	Komitmen dalam memperbaiki pola komunikasi.
	Pengambilan Keputusan	Kemampuan mengganti pola komunikasi tidak efektif menjadi konstruktif.

Variabel	N	r	P	R ²	Keputusan
Pendekatan Analisis Transaksional Keterampilan <i>Public Speaking</i>	30	-0.039	0.812	0.002	Tidak signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16.0 (2026).

Catatan. r = koefisien korelasi Pearson; p = nilai signifikansi; R² = koefisien determinasi.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan analisis transaksional dan keterampilan public speaking siswa, $r(28) = -0.039$, $p = 0.812$. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0.002$) mengindikasikan bahwa pendekatan analisis transaksional hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap keterampilan *public speaking*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Keterampilan *Public Speaking*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan analisis transaksional terhadap peningkatan keterampilan *public speaking*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru BK yang ada di MAN 1 Aceh Tengah. Guna untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan *public speaking* terutama pada peserta didik di kelas XII. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran

instrumen kepada 30 peserta didik, kegiatan ini guna untuk melihat apakah ada pengaruh pendekatan analisis transaksional terhadap peningkatan keterampilan public speaking pada peserta didik di MAN 1 Aceh Tengah atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Analisis Transaksional terhadap keterampilan *public speaking* siswa MAN 1 Aceh Tengah. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian menggunakan metode *korelasional* dengan teknik *Pearson Product Moment* untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,039 dengan signifikansi 0,812 ($p > 0,05$), yang menandakan tidak adanya hubungan signifikan antara kedua variabel.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, peneliti terlebih dahulu menguji asumsi statistik berupa uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,105 ($>0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,331 ($>0,05$), yang berarti hubungan antara variabel bersifat linear dan layak dianalisis menggunakan regresi linear.

Selain itu, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item angket dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,361). Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,999 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk mengukur keterampilan *public speaking* dan pendekatan Analisis Transaksional.

Hasil analisis *regresi linear* menunjukkan nilai R sebesar 0,039 dan R Square sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Analisis Transaksional hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap keterampilan *public speaking* siswa, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memperkuat hasil uji korelasi yang menyatakan bahwa hubungan antarvariabel sangat lemah.

Tidak signifikannya pengaruh pendekatan Analisis Transaksional dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang mengalami kecemasan, kurang percaya diri, serta minimnya pengalaman berbicara di depan umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Astuti yang menyatakan bahwa performa berbicara dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan, dan pengalaman latihan.

Secara teoretis, pendekatan Analisis Transaksional menekankan pada pengelolaan status ego (*Parent, Adult, dan Child*) dalam komunikasi. Menurut Berne, efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh keseimbangan ketiga status ego tersebut. Namun, dalam konteks penelitian ini, penerapan pendekatan tersebut belum mampu dioptimalkan secara sistematis dalam pembelajaran public speaking, sehingga hasilnya belum menunjukkan pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Fadil Maiseptian yang menyatakan bahwa penerapan Analisis Transaksional dapat meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa secara signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat kematangan psikologis, serta metode penerapan pendekatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pendekatan sangat bergantung pada konteks dan strategi pelaksanaan.

Selain pendekatan pembelajaran, faktor lingkungan sekolah juga berperan dalam pengembangan keterampilan berbicara. MAN 1 Aceh Tengah memiliki berbagai program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi siswa. Namun, belum semua kegiatan tersebut terintegrasi secara optimal dalam pengembangan *public speaking* secara terstruktur. Hal ini dapat memengaruhi rendahnya kontribusi pendekatan Analisis Transaksional terhadap peningkatan keterampilan siswa.

Berdasarkan strategi pengembangan *public speaking*, keterampilan berbicara

membutuhkan latihan konsisten, penguasaan materi, pengelolaan bahasa tubuh, serta pengendalian emosi. Jika pendekatan Analisis Transaksional tidak dikombinasikan dengan latihan praktik yang intensif, maka dampaknya terhadap keterampilan berbicara akan terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi pendekatan konseling dengan metode latihan praktis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendekatan Analisis Transaksional dan keterampilan *public speaking* siswa MAN 1 Aceh Tengah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengembangan keterampilan berbicara memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif, melibatkan aspek psikologis, pedagogis, dan praktik langsung secara berkelanjutan.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.28593074
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.116
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

Diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel X dan Y yaitu 0,105 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

C. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi linear. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak linear.

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y*x Between Groups					
(Combined)	14792.267	28	528.295	1.261	.354
Linearity	29.254	1	29.254	.070	.796
Deviation From Linearity	14763.012	27	546.778	1.306	.331
Within Groups	4606.833	11	418.803		
Total	19399.100	39			

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai *significance deviation from linearity* sebesar 0,331 > 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis *regresi linear* dapat dilanjutkan.

D. Pengujian Hipotesis

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y.

	X	Y
X Pearson Correlation	1	-.039
Sig.(2-tailed)		.812
N	40	40
Y Pearson Correlation	-.039	1
Sig.(2-tailed)	.812	
N	40	40

Berdasarkan hasil uji korelasi person, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,039 dengan nilai signifikan sebesar 0,812 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hubungan yang terbentuk bersifat sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik.

E. Uji Regresi Linear

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	.039 ^a	.002	-.025	22.577

Berdasarkan hasil analisis *regresi*, diperoleh nilai R sebesar 0,039 yang menunjukkan hubungan sangat lemah antara variabel X dan Y. Nilai *R Square* sebesar 0,002 menunjukkan bahwa variabel X hanya berpengaruh sebesar 0,2% terhadap variabel Y, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Analisis Transaksional belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* siswa MAN 1 Aceh Tengah. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,039 dengan tingkat signifikansi 0,812 ($p > 0,05$), yang berarti hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis nol diterima.

Hasil uji asumsi statistik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis, yaitu berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,105 ($>0,05$), sedangkan uji linearitas menunjukkan nilai deviation from linearity sebesar 0,331 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa proses analisis data telah dilakukan secara tepat dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data telah terbukti valid dan reliabel. Seluruh item angket dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, serta memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat, sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan *public speaking* siswa tidak dapat bergantung pada satu pendekatan saja, melainkan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Pendekatan Analisis

Transaksional perlu dikombinasikan dengan latihan praktik, bimbingan intensif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang variatif agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan program pembelajaran komunikasi yang lebih efektif.

SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru BK
Pihak sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan keterampilan *public speaking* yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pendekatan Analisis Transaksional sebaiknya dipadukan dengan metode latihan praktik, simulasi presentasi, dan kegiatan berbicara di depan umum secara rutin agar siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengasah kemampuan komunikasinya.
2. Bagi Peserta Didik
Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan latihan *public speaking*, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa juga disarankan untuk melatih rasa percaya diri secara mandiri melalui latihan berbicara di depan cermin, merekam penampilan, serta berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kemampuan komunikasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi keterampilan *public speaking*, seperti motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, dan penggunaan media digital. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode eksperimen atau pendekatan campuran (*mixed methods*) agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- AG Zainal. *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Lampung: LPPM UNILA, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, ES. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Speaking Performance*." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 3, no. 2 (2024): 56-58.
- Bremer, Peter. "Games People Play: Pola Interaksi dalam Analisis Transaksional." *Reference Librarian* 58, no. 3 (2017): 202-206.
- Berne, Eric. 1964. *Games People Play: The Psychology of Human Relationships*. New York: Grove Press.
- Corey, Gerald. *Pendekatan Teknik Analisis Transaksional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Doe, John. *Teknik Penyampaian Pesan yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Ilmu Komunikasi, 2022.
- Fadil Maisseptian. "Penerapan Model Konseling Analisis Transaksional Untuk Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3785-3796.
- Gibson, Robert L., dan Marianne H. Mitchel. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Hardyanti, dan Maro. "Pelatihan *Public Speaking* dan Kepercayaan Diri Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 20-22.
- Kuntoro, Tri. "Studi Literatur: *Public Speaking* Membangun Kepercayaan Diri." *Jurnal P4I* 7, no. 2 (2022): 15-16.
- L Patandung. "Pendekatan Analisis Transaksional." *Jurnal Psiko-Edukasi* 18, no. 2 (2020): 150-153.
- LSPR. 2025. *Public Speaking: Tujuan dan Keuntungannya*, 27 Agustus. Diakses pada 23 November 2025, dari <https://www.lspr.ac.id/tujuan-keuntungan-public-speaking>
- Laila Maharani, Hardiyansyah Masya, dan Miftahul Jannah. "Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi." (Online).

- Diakses 25 September 2025.
- Maharani, Laila, Hardiyansyah Masya, dan Miftahul Jannah. "Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi." (Online). Diakses tanggal 25 September 2025.
- Musyarofah, Nadia. "Prinsip Pendekatan Analisis Transaksional." *Jurnal Psiko-Edukasi* 10, no. 1 (2021): 4-6.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Nurhaliza, Siti. "Mengatasi Gugup dalam Public Speaking." *Jurnal Pengembangan Diri* 2, no. 1 (2023): 32-34.
- Prasetyo, Agung. "Pemanfaatan Media Presentasi Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 40-42.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Utami, Sri. "Penerapan Analisis Transaksional dalam Pendidikan." *Jurnal Psikologi Pendidikan* 3, no. 2 (2015): 45.
- Zainal, A. G. (2023). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Lampung: LPPM UNILA.